

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif eksploratif adalah menjelaskan suatu kondisi atau peristiwa populasi saat itu. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup penderita tuberkulosis (TBC) yang mengkonsumsi obat di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Salatiga.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Salatiga. Merupakan unit pelayanan teknis yang menyelenggarakan upaya kesehatan paru secara menyeluruh.

#### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2023.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TBC yang menjalani pengobatan di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Salatiga sebanyak 37 orang.



## 2. Sampel

### a. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode Total Sampling. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

### b. Kriteria Sampel

Sampel diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien rawat jalan yang telah menjalani pengobatan min 1 bulan.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Usia 18-65 tahun

Sedangkan kriteria eksklusif yaitu:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Menderita dimensia
- 3) Sedang mengalami gejala demam, pusing, dan hemoptisis.
- 4)

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1.	Kualitas Hidup	Tingkat kesejahteraan dan kepuasan	Alat : kuesioner kualitas hidup	Total nilai ( <i>score</i> ) dengan penilaian:	Ordinal



---

Penderita TBC	seseorang terhadap keadaan yang terjadi pada diri penderita TBC meliputi kesehatan fisik, mental, serta sosial secara keseluruhan.	dengan menggunakan skala <i>World Health Organization Quality Of Life (WHQOL)</i> -BREF yang terdiri dari 26 pernyataan.	a. Rendah= <60 b. Sedang = 60-95 c. Tinggi => 95
---------------	--	--	--

---

## F. Instrument Penelitian

### 1. Instrument Data

Alat penelitian atau instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti yang meliputi:

- a. Bagian sosiodemografi, meliputi data sosiodemografi pasien. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, penyakit penyerta, lama pengobatan TBC di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Salatiga.
- b. Bagian kuesioner kualitas hidup penderita TBC menggunakan skala *World Health Organization Quality Of Life (WHQOL)*-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan positif, kecuali pada pertanyaan nomer 3, 4, dan 26 yang bernilai negatif. Pada penelitian ini skor tiap domain (*raw score*) di transformasikan 0- 100. Pertanyaan nomer 1 dan 2 mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan



kesehatan secara umum. Domain 1, Kesehatan Fisik terdapat pada pertanyaan nomer 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Domain 2, Psikologis terdapat pada pertanyaan nomer 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Domain 3, Hubungan sosial terdapat pada pertanyaan nomer 20, 21, dan 22. Domain 4, Lingkungan berada pada pertanyaan nomer 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Kemudian dari semua domain pertanyaan dalam kuisisioner ini dihitung dan ditotal setelah itu dikategorikan menjadi sebuah perhitungan yang meliputi. Kualitas hidup tinggi:  $\geq 95$ , kualitas hidup sedang: 60-95, kualitas hidup rendah:  $\leq 60$ .

## 2. Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas PSQI versi Bahasa Indonesia)

Tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan kuesioner sudah baku.

## G. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari pihak BP4 Salatiga. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kuesioner yang telah diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.



- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dan pengambilan data kepada BP4 Salatiga.
- c. Peneliti mendapatkan surat balasan dari BP4 Salatiga, peneliti mengambil data jumlah penderita TBCdi Kota Salatiga

## 2. Tahap Pengambilan Data

- a. Peneliti memperkenalkan diri kepada petugas BP4 Salatiga dan menjelaskan tujuan penelitian kepada petugas
- b. Peneliti mewawancarai petugas tentang program TBCdi BP4 Salatiga.
- c. Peneliti menentukan responden untuk dijadikan sampel penelitian menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan. Peneliti di bantu 1 asisten atas nama Puspa Linda Sabila.
- d. Peneliti menjelaskan kepada responden tujuan penelitian dengan sejelas-jelasnya dan menandatangani lembar persetujuan.
- e. Peneliti membagikan kuesioner, meminta responden memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaannya, dan apabila responden kurang mengerti maksud dari pertanyaan yang diajukan, peneliti menerangkan kembali secara jelas maksud dari pertanyaan tersebut.
- f. Setelah responden memberikan jawaban penelitian peneliti memberikan kode pada lembar soal. Setelah kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapannya.



## H. Pengolahan Data

Menurut (Putri, 2017) dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### 2. *Coding* (pemberian kode)

*Coding* yaitu suatu proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan mengolah data. Adapun pemberian kode pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2 Pemberian Kode (*Coding*)**

No	Distributor Frekuensi Responden	kategori	Pemberian Kode ( <i>Coding</i> )
1.	Kualitas Hidup	Rendah	1
		Sedang	2
		Tinggi	3

Adapun skor untuk setiap soal adalah sebagai berikut:

Skor untuk setiap soal:

- a. 5: sangat baik, sangat memuaskan, berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah
- b. 4: baik, memuaskan, sangat sering, jarang
- c. 3: biasa saja, sedang, cukup sering
- d. 2: buruk, tidak memuaskan, sedikit, sangat sering
- e. 1: Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali,



sangat buruk, selalu

### 3. *Entry data*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel.

### 4. *Melakukan teknik analisis*

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Penelitian ini analisis analitik dengan menggunakan statistika inferensial. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistika (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial.

## I. **Etika Penelitian**

Penelitian yang beretika adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan dengan aturan-aturan baku yang telah dibuat oleh lembaga etik

### 1. Otonomi

Menjelaskan secara jelas kepada responden tentang kuesioner dan penelitian, menanyakan ketersediaan responden



untuk diteliti. Peneliti memberikan hak kepada responden untuk bebas memilih kebersediaan dirinya untuk diteliti. Kebersediaan responden akan disetujui dengan penandatanganan *informed consent*. Lembar *informed consent* diberikan kepada responden sebelum dilakukan pengambilan data.

## 2. Bermanfaat bagi Responden

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menyukkseskan keberhasilan program penyembuhan TBC. Bagi petugas kesehatan, setelah mengetahui gambaran kualitas hidup penderita TBCpetugas agar lebih mudah untuk memberikan saran dan motivasi untuk pasien sesuai dengan apa yang diharapkannya.

## 3. Tidak Merugikan Responden

Penelitian yang dilakukan tidak memberikan dampak merugikan bagi pasien. Pasien tidak diberikan perlakuan atau intervensi yang dapat merugikan pasien. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengetahui gambaran kualitas hidup penderita TBC.

## 4. Kerahasiaan Informasi

Peneliti menjaga privasi responden dengan merahasiakan identitas responden. Data yang diberikan responden digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan memberikan kode (coding) pada lembar kuesioner dimana arti dari kode hanya diketahui oleh peneliti.





#### 5. Jujur

Peneliti menjelaskan secara jujur tentang manfaat dan efek penelitian, serta manfaat yang didapat partisipan yang terlibat dalam penelitian. Peneliti juga menghimbau responden untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

#### 6. Adil

Peneliti bersikap adil kepada seluruh responden dengan tidak membedakan responden selama penelitian berlangsung baik dalam melakukan pengambilan data maupun kegiatan penelitian lainnya.

### J. Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Analisis data dalam penelitian deskriptif menggunakan analisa univariat berfungsi untuk memberikan gambaran populasi dan penyajian hasil distribusi frekuensi dan presentase mendeskripsikan karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan kualitas hidup penderita TBC.



